

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelusuran Data

Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan mengambil, mengamati dan mencatat resep antihipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Tidar Kota Magelang. Data yang dikumpulkan antara lain usia pasien, jenis obat, usia kehamilan, tekanan darah, diagnosa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, sampel yang digunakan oleh peneliti adalah resep anti hipertensi pada pasien di Farmasi Poli *Obsgyn* Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Tidar Kota Magelang Periode bulan Juni - Agustus 2018 sejumlah 12 sampel. Pengambilan sampel di dasarkan pada Roscoe (1975). Ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian (Sekaran, 2006).

1. Karakteristik Pasien

Tabel 1. Karakteristik Usia Pasien pada Ibu Hamil Di Poli *Obsgyn* Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Tidar Kota Magelang

Kategori	Sub Kategori	Jumlah Pasien	Presentase (%)
Usia (Tahun)	16 – 25	21	17,50
	26 – 35	62	51,66
	≥ 36	37	30,83
Jumlah		120	100

Sumber : Pengelompokan usia menurut Depkes RI, 2009

Pada Tabel 1. di atas, berdasarkan usia pasien diperoleh hasil akhir sebagai berikut : untuk pasien yang berusia 16 – 25 tahun (remaja akhir) yaitu sebanyak 21, dengan persentase 17,50 % untuk pasien yang berusia 26 – 35 tahun (dewasa awal) yaitu sebanyak 62, dengan persentase 51,66 % dan yang terakhir adalah berusia ≥ 36 tahun (dewasa akhir) yaitu sebanyak 37, dengan persentase 30,83 %

Pasien yang paling banyak pada penelitian ini adalah pasien pada usia 26 – 35 tahun (dewasa awal) sebanyak 62, dengan persentase 51,66 % merupakan usia produktif. (Yossi dwi kusumaningtyas dan Zakky Cholisoh 2014).

Tabel 2. Karakteristik Usia Kehamilan

Usia Kehamilan (Minggu)	Jumlah Pasien	Persentase (%)
0 - 16	33	27,50
17 - 30	32	26,66
≥ 31 - Melahirkan	55	45,83
Jumlah	120	100

Sumber : Data sekunder berupa usia kehamilan Di Poli *Obsgyn* Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Tidar 2018

Dari data karakteristik usia kehamilan yang di dapatkan pada penelitian ini bahwa usia kehamilan 0-16 minggu sebanyak 33 dengan presentase 27,50 %, usia 17- 30 minggu sebanyak 32 dengan presentase 26,66 % %, dan usia kehamilan lebih dari 31 minggu sampai melahirkan sebanyak 54 dengan presentase 45,83 %. Dari hasil penelitian ini bahwa pasien ibu hamil yang berkunjung di poli *obsgyn* Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Tidar Magelang periode Juni - Agustus 2018 paling banyak pada usia kehamilan 31 minggu sampai melahirkan sebanyak 55 dengan persentase 45,83 %.

Tabel 3. Karakteristik Tekanan Darah

Tekanan Darah	Jumlah Kasus	Persentase (%)
Ringan - Sedang	109	90,83
Berat	11	9,24
Jumlah	120	100

Sumber : Data sekunder berupa tekanan darah ibu hamil Di Poli *Obsgyn* Rumah Sakit Umum Tidar Magelang

Hasil data yang diperoleh pada kasus ini, tekanan darah ringan – sedang (tekanan darah sistolik ≤ 160 mmHg dan tekanan darah diastolik ≤ 100 mmHg) sebanyak 109 dengan presentase 90,83 %. Sedangkan tekanan darah berat (tekanan darah sistolik ≥ 160 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 100 mmHg), sebanyak 11 dengan presentase 9,24% (Queensland Heath, 2013).

Tabel 6. Karakteristik Jenis Obat

Nama Obat	Jumlah	Persentase %
Dopamet	69	57,50
Nifedipin	40	33,33
Kombinasi Nifedipin + Dopamet	11	9,16
Jumlah	120	100

Sumber : Data sekunder obat yang di resepkan pada ibu hamil Di Poli *Obsgyn* Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Daerah Tidar Magelang

Berdasarkan Tabel 6. di atas dapat dilihat bahwa persentase penggunaan jenis obat anti hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Tidar Magelang Pasien yang mendapatkan obat anti hipertensi Dopamet yaitu sebanyak 69 dengan presentase 57,50 %. Kemudian yang mendapatkan nefedipin yaitu sebanyak 40 dengan presentase 33,33 %, dan yang mendapatkan obat kombinasi yaitu sebanyak 11 dengan presentase 9,16 % .

Pada penelitian ini bahwa pasien yang paling banyak mendapat Dopamet sebesar 57,50 %, Dopamet merupakan golongan α 2- *Agonis sentral*, dan merupakan terapi utama dari hipertensi pada ibu hamil karena dinilai paling aman dan tidak menimbulkan efek samping baik ibu dan janin. Dopamet mempunyai efek vasodilatasi dengan menghalangi peningkatan norepinefrin pada reseptor otot polos (Ghanem, F.A., 2008).

Sedangkan pasien yang mendapat nifedipin sebesar 33,33 %, nifedipin merupakan golongan CCB (*Calcium Channel Bloker*) yang dapat mencegah masuknya kalsium ke dalam sel, sehingga akan terjadi vasodilatasi. Aksi ini dapat menurunkan tekanan darah karena pada pasien yang menderita hipertensi terjadi peningkatan *peripheral vascular resistance* (PVR) dikarenakan tingginya *calcium intracellular* yang menyebabkan peningkatan tekanan otot polos arterial (Dipiro, et al., 2008).

Penggunaan terapi kombinasi dopamet + nifedipin untuk pasien hipertensi pada ibu hamil dilakukan apabila monoterapi sudah dilaksanakan, tetapi tidak menunjukkan perbaikan tekanan darah sehingga digunakan kombinasi dan juga dapat dilihat dari tingkat keparahan (Sajith et al, 2014).

